

PROFIL KABUPATEN / KOTA

KOTA TUBAN

JAWA TIMUR

KOTA TUBAN

ADMINISTRASI

Profil Wilayah



Kota Tuban merupakan ibukota Kabupaten Tuban. Apabila dilihat dari posisi Kota Tuban yang berada di jalan arteri primer yang menghubungkan ibukota propinsi Jawa Timur dengan ibukota propinsi Jawa Tengah, maka Kota Tuban dapat berperan sebagai 'kota antara' sehingga dapat menjamin perkembangan ekonomi daerah lebih cepat.

Secara astronomis, Kota Tuban terletak di antara $111,30^{\circ}$ - $112,35^{\circ}$ Bujur Timur dan $6,40^{\circ}$ - $7,18^{\circ}$ Lintang Selatan. Wilayahnya terbagi menjadi 5 kecamatan (25 kelurahan/desa). Adapun batas-batas administratif wilayahnya adalah sebagai

berikut :

- Batas wilayah utara : Laut Jawa
- Batas wilayah timur : Kecamatan Palang
- Batas wilayah selatan : Kecamatan Semanding
- Batas wilayah barat : Kecamatan Merakurak dan Kecamatan Jenu

Kota Tuban terletak pada ketinggian 0-100 meter diatas permukaan air laut. Sebagian besar wilayahnya berupa daratan dengan kemiringan 0-2% di wilayah bagian barat dan sebagian selatan merupakan wilayah berbukit dengan kemiringan rata-rata lebih dari 15%.

Secara fisik, Kota Tuban sangat berdekatan dengan pantai yang memiliki suhu udara antara 25° - $27,5^{\circ}$ C dengan iklim tropis kering. Curah hujan bervariasi dari rata-rata berkisar 1483 mm per tahun.

Sumber daya air berupa sumber air di sebelah selatan kota, berasal dari sumur-sumur penduduk (air tanah dangkal) serta sungai-sungai yang mengalir melalui kota Tuban. Kondisi air tanah dan air permukaan rata-rata berada pada kedalaman antara 5-15 meter.

Luas lahan terbesar Kota Tuban dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian, terutama sawah, perkebunan campuran dan lahan yang belum dimanfaatkan secara intensif. Kawasan terbangun masih mengikuti pola jaringan jalan yang ada dan yang berkembang adalah bagian timur kota. Hal ini disebabkan oleh adanya daya tarik kota-kota yang ada di sebelah timur kota Tuban serta adanya pelabuhan laut dan

pusat pemerintahan di sebelah timur kota. Kawasan terbangun sebagian besar untuk permukiman, sedangkan fasilitas sosial tersebar secara kurang merata, untuk fasilitas ekonomi umumnya tersebar di bagian timur kota.

PENDUDUK

Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Penduduk Kota Gresik berdasarkan dari Statistik Gresik 2000 berjumlah 103.224 jiwa dengan luas wilayah 4.308,9 Ha maka kepadatan penduduknya 24 jiwa/ Ha. Dari data kependudukan di atas maka Kota Gresik dapat digolongkan kepada Kelas Kota Sedang, dimana berdasar kriteria BPS mengenai kelas kota, Kota Sedang adalah Kota dengan jumlah penduduk antara 100.000 sampai 500.000 jiwa.

EKONOMI

Perekonomian yang ada di Kabupaten Tuban lebih berbasis pada sektor pertanian khususnya tanaman pangan dan perikanan, sektor ini mempunyai peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

FASILITAS UMUM DAN SOSIAL

Karena keterbatasan data yang diperoleh maka kami tidak bisa menyajikan fasilitas umum dan sosial dari kota Tuban..

SARANA DAN PRASARANA PERMUKIMAN

Komponen Air Bersih

Sumber air baku bagi sistem penyediaan air bersih Kota Tuban terdiri atas sumur dalam dan sumber air permukaan. Berikut disajikan data-data air bersih kota Tuban dalam tabel :

Tabel 1. DATA PENGELOLAAN AIR BERSIH DI KOTA TUBAN

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Pelayanan Penduduk			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	103.224
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	61.058
3.	Penduduk terlayani	%	61
II. Data Sumber			
1.	Nama pengelola : PDAM Kab.Tuban cab Tuban		
2.	Sistem : <i>BMA</i>		
3.	Sistem sumber : sumur dalam dan sumber air permukaan		
4.	Kapasitas sumber	Lt/dt	120
III. Data Produksi			
1.	Kapasitas produksi	Lt/dt	120
2.	Kapasitas desain	Lt/dt	150
3.	Kapasitas pasang	Lt/dt	120
4.	Produksi aktual	m ³ /th	3.265.920
IV. Data Distribusi			
1.	Sistem distribusi : perpompaan		
2.	Kapasitas distribusi	Lt/dt	160
3.	Asumsi kebutuhan air	Lt/hr	10.322.400
4.	Ratio kebutuhan	%	133,92
5.	Air terjual	m ³ /th	2.054.582
6.	Air terdistribusi	m ³ /th	3.265.920
7.	Total penjualan air	Rp	1.957.778.208

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
8.	Cakupan pelayanan air	%	61
9.	Cakupan penduduk	Jiwa	61.058
10.	Jumlah mobil tangki	Unit	-
V. Data Kebocoran			
1.	Kebocoran administrasi	%	-
2.	Kebocoran teknis	%	37,09

Sumber : Review RUTRK Kota Tuban 1997-1998

Asumsi kebutuhan ideal air bersih kota sedang adalah 100 liter/orang/hari. Analisis kebutuhan air kota Tuban tampak pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. DATA KEBUTUHAN AIR BERSIH DI KOTA TUBAN

Jumlah Penduduk (jiwa)	Kapasitas Produksi Eksisting		Kebutuhan Ideal Kota Sedang (lt/org/hr)	Kebutuhan Total (lt/hr)	Selisih (lt/hr)
	Lt/dt	Lt/hr			
103.224	120	10.368.000	100	10.322.400	45.600

Sumber : analisis

Dengan demikian, masih terdapat kekurangan produksi air bersih sebesar 45.600 liter/hari untuk memenuhi kebutuhan ideal air bersih di kota Tuban.

Tabel 3. DATA PELAYANAN AIR BERSIH DI KOTA TUBAN

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Pelayanan Penduduk			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	103.224
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	61.058
3.	Penduduk terlayani	%	61
II. Data Tarif			
1.	Rumah tangga	Rp	710
2.	Niaga	Rp	2.265
3.	Industri	Rp	3.020
4.	Instansi	Rp	1.015
5.	Sosial	Rp	570
Tarif rata-rata		Rp	984
III. Data Konsumen			
1.	Jumlah sambungan rumah	Unit	9.108
2.	Jumlah sambungan rumah tangga	Unit	8.328
3.	Jumlah sambungan niaga	Unit	741
4.	Jumlah sambungan industri	Unit	-
5.	Jumlah sambungan sosial	Unit	-
6.	Jumlah sambungan instansi	Unit	-
7.	Terminal air	Unit	23
8.	Hidran umum	Unit	39
9.	Kran umum	Unit	-
10.	Konsumsi rumah tangga	m ³ /th	1.668.228
11.	Konsumsi non rumah tangga	m ³ /th	321.384
12.	Jumlah jiwa/sambungan rumah	Jiwa/SR	-
13.	Jumlah jiwa/hidran umum	Jiwa/unit	-
14.	Tingkat pelayanan umum	%	-
IV. Data Administrasi			
1.	Keuangan	Rp	-
2.	Efisiensi penagihan	%	97
3.	Jumlah pegawai	Orang	68
4.	SLA	Rp	-
5.	RPD	Rp	-
6.	Jangka waktu pinjaman SLA	Tahun	-
7.	Jangka waktu pinjaman RPD	Tahun	-

Sumber : Review RUTRK Kota Tuban 1997-1998

Komponen Pengolahan Sampah

Pengelolaan sampah di kota Tuban ditangani oleh Seksi Kebersihan dan Jalan Kabupaten Tuban. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. DATA PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA TUBAN

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Pengumpulan Sampah			
1.	Nama pengelola : Seksi Kebersihan dan Jalan Kab. Tuban		
2.	Sistem : <i>integrated system</i>		
3.	Jumlah penduduk	Jiwa	103.224
4.	Asumsi produksi sampah	Lt/hr	309.672
		m ³ /hr	309,67
5.	Jumlah sampah	m ³ /hr	245
6.	Jumlah pelayanan	m ³ /hr	208,25
7.	Cakupan layanan geografis	Ha	3.663
8.	Cakupan layanan penduduk	Jiwa	57.945
9.	Illegal dumping : sedang		
II. Data TPA			
1.	Jumlah pelayanan TPA	m ³ /hr	-
2.	Nama TPA : Gunung Panggung		
3.	Status TPA : milik Pemda		
4.	Luas TPA	Ha	2,5
5.	Kapasitas	m ³	-
6.	Umur	Tahun	-
7.	Sistem : <i>Controlled landfill</i>		
8.	Jarak ke permukiman	Km	1
9.	Incenerator	Unit	-
10.	Nama pengelola : -		
III. Data Peralatan TPA			
1.	Bulldozer	Unit	-
2.	Back hoe	Unit	-
3.	Loader	Unit	-
4.	Shovel	Unit	-
5.	Water tank	Unit	-

Sumber : kompilasi data

Dengan asumsi jumlah sampah yang dihasilkan oleh penduduk kota sedang sebanyak 3 liter/orang/hari, maka analisis kebutuhan pengelolaan sampah kota Tuban dapat dinyatakan seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. KEBUTUHAN KOMPONEN SAMPAH KOTA TUBAN

Jumlah Penduduk (jiwa)	Timbulan Sampah Kota Sedang (lt/org/hr)	Perkiraan Timbulan Sampah Total (m ³ /hr)	Sampah yang Terangkut (m ³ /hr)	Selisih (m ³ /hr)
103.224	3	309,67	208,25	101,42

Sumber: Analisis

Menurut perhitungan di atas, masih terdapat kekurangan dalam pengumpulan dan pengelolaan sampah di kota Tuban, yaitu sebesar 101 m³/hari.

Data pengelolaan komponen persampahan di kota Tuban selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. DATA PENGANGKUTAN DAN PEMBIAYAAN SAMPAH
DI KOTA TUBAN

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Transportasi Persampahan			
1.	Jumlah pelayanan terangkut	m ³ /hr	208,25
2.	Jumlah kendaraan		
	Truk	Unit	4
	Arm roll	Unit	7
	Compactor	Unit	-
	Pick up	Unit	2
3.	Jumlah peralatan		
	Gerobak	Unit	69
	Container	Unit	38
4.	Transfer depo	Unit	20
5.	Jumlah TPS	Unit	4
II. Data Pembiayaan			
1.	Retribusi	Rp	750
2.	Biaya pembuangan	Rp	-
3.	Biaya pengangkutan	Rp	-
4.	Biaya pengumpulan	Rp	-
5.	Biaya satuan	Rp	-
6.	Biaya operasional dan pemeliharaan	Rp	120.000.000

Sumber : kompilasi data

Komponen Sanitasi dan Limbah Cair

Kota Tuban mengelola komponen sanitasinya dengan adanya IPLT. Sebagai alat pengangkutan, kota ini mempunyai dua truk tinja dalam keadaan baik. Tarif penyedotannya sebesar Rp 15.000,00, dengan total biaya operasional pengangkutan Rp 19.000.000,00.

Untuk data selengkapnya, belum dapat kami paparkan dikarenakan keterbatasan perolehan data.

Komponen Drainase

Komponen drainase kota Tuban dikelola oleh Sub Dinas Cipta Karya Kabupaten Tuban. Luas genangan yang biasa terjadi adalah seluas 7 ha, dengan curah hujan kota ini sebesar 1.682 mm/tahun.

Karena keterbatasan data yang diperoleh maka kami tidak bisa menyajikan data komponen drainase yang lebih lengkap dari kota Tuban..

Komponen Jaringan Jalan

Kabupaten Tuban sebagai pintu gerbang Propinsi Jawa Timur dari arah barat yaitu dari Propinsi Jawa Tengah dilalui oleh jaringan jalan nasional dan regional yang menghubungkan Kota Lasem-Tuban-Lamongan, Tuban-Lamongan, Tuban-Jombang, Tuban-Bojonegoro. Jalan tersebut telah memberikan pengaruh yang kuat terhadap perkembangan Kabupaten Tuban pada saat ini. Jalan yang berfungsi sebagai jalan lalu lintas regional perlu diawasi penggunaannya dalam kaitannya dengan perndirian bangunan yang menimbulkan hambatan lalu lintas di sepanjang jalan tersebut.

Komponen jaringan jalan kota Tuban dikelola oleh Sub Dinas Bina Marga Kabupaten Tuban.

Sebagai sarana moda antar kota, terdapat satu terminal regional dan satu stasiun kereta api.

Data jalan selengkapnya disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. KONDISI JARINGAN JALAN DI KOTA TUBAN

No.	Status Jalan	Kondisi Jalan			Jumlah (Km)
		Nasional	Propinsi	Kabupaten	
I	Jenis Permukaan				
	a. Aspal	-	-	-	51,73
	b. Kerikil	-	-	-	11,25
	c. Tanah	-	-	-	-
	d. Tidak dirinci	-	-	-	-
II	Kondisi Jalan				
	a. Baik	2,92	2,93	37,66	43,51
	b. Sedang	3,50	2,80	8,69	14,99
	c. Rusak	-	-	4,48	4,48
	Kewenangan Jalan	6,43	5,72	50,83	62,98

Sumber : Review RUTRK Kota Tuban 1997-1998